

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan domba adalah sektor yang terus mengalami perkembangan di Indonesia, khususnya untuk memenuhi permintaan akan daging berkualitas. Salah satu jenis domba yang memiliki kemampuan luar biasa dalam hal produksi daging adalah domba Dorper F1. Jenis domba ini dikenal karena kemampuannya beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan dan performa yang baik dalam pertumbuhan dan kualitas daging (Hidayat, 2020). Namun, untuk mengoptimalkan produktivitas, domba oDorper F1 memerlukan pakan berkualitas yang mencukupi unsur nutrisi. Tantangan utama yang dihadapi para peternak adalah biaya pakan yang tinggi serta terbatasnya bahan pakan berkualitas.

Pakan merupakan bagian terbesar dari pengeluaran dalam bisnis peternakan, sehingga penting untuk memastikan efisiensi dalam penyediaannya demi kelangsungan usaha. Penambahan kulit kacang hijau diharapkan dapat menjadi solusi yang ekonomis dan juga ramah lingkungan. Namun, penelitian diperlukan untuk menemukan tingkat penambahan yang ideal agar tidak mengganggu proses pencernaan dan metabolisme domba (Wahyuni, 2020). Dengan pendekatan ini, para peternak dapat memanfaatkan limbah lokal tanpa mengorbankan hasil produksi ternak mereka.

Kulit kacang hijau yaitu salah satu limbah pertanian yang melimpah dan belum dimaksimalkan penggunaannya. Limbah ini kaya akan serat kasar dan nutrisi lain yang bisa berfungsi sebagai alternatif pakan (Rahmawati, 2018). Sayangnya, penerapannya dalam dunia peternakan masih sangat terbatas. Di sisi lain, kebutuhan untuk inovasi pakan yang berbasis limbah semakin mendesak untuk mendukung keberlanjutan dalam peternakan. Penelitian mengenai pemanfaatan kulit kacang hijau sebagai tambahan pakan bagi domba Dorper F1 adalah langkah strategis untuk memanfaatkan potensi dari limbah pertanian.

Kulit kacang hijau mengandung serat dalam jumlah tinggi, sehingga, diperlukan pengolahan dan formulasi yang tepat agar domba dapat mencerna

dengan baik. Jika digunakan secara berlebihan, bahan ini dapat mengganggu kinerja pencernaan (Saputra, 2017).

Barokah Farm di Kediri merupakan salah satu peternakan yang fokus pada pengembangan domba Dorper. Pemanfaatan kulit kacang hijau sebagai tambahan pakan di peternakan ini berpotensi memberikan hasil penelitian yang aplikatif. Studi ini akan menilai pengaruh kulit kacang hijau terhadap performa domba, seperti pertambahan bobot badan, efisiensi pakan, dan kualitas daging. Penelitian serupa telah menunjukkan bahwa penggunaan limbah pertanian sebagai pakan alternatif dapat membantu menekan biaya operasional tanpa mengurangi performa ternak (Santoso, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penambahan kulit kacang hijau terhadap performa domba DORPER F1 yang meliputi (konsumsi pakan, PBB, PBBH, *Feed Conversion Ratio (FCR)*)?
2. Apakah penambahan kulit kacang hijau berpengaruh terhadap efisiensi FC/G dan IOFC domba DORPER F1?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan kulit kacang hijau terhadap performa Domba Dorper F1 yang meliputi (konsumsi pakan, PBB, PBBH, *Feed Conversion Ratio (FCR)*)
2. Mengetahui pengaruh penambahan kulit kacang hijau terhadap efisiensi FC/G dan IOFC domba DORPER F1.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan kulit kacang hijau sebagai pakan tambahan untuk meningkatkan performa domba DORPER F1 dan ke ekonomisan penambahan kulit kacang hijau pada ransum pakan.